

# LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN

---

## PELATIHAN GOVERNANSI DIGITAL “Pemerintah Desa Berbasis Digital Menuju *Smart Village*”



**Laboratorium Aplikasi Komputer & E-government  
Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Januari 2023**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi merupakan hal yang tidak bisa dihindari, terlebih pada saat ini penguasaan teknologi informasi dijadikan sebagai salah satu indikator kemajuan suatu negara (Ngafifi, 2014). Dalam konteks Indonesia, perkembangan teknologi informasi terjadi hampir di seluruh aspek, mulai dari penyelenggaraan pemerintahan sampai dengan kehidupan masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dalam konteks pemerintahan dimulai sejak diberlakukannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 yang menjadi pintu gerbang penerapan *electronic government* dan menjadi manifestasi akan komitmen pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan berbasis kepada pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi (Dengen & Hatta, 2009; Hasibuan, 2007; Yunita & Aprianto, 2018). Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan banyak mengalami perkembangan. Teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan, tetapi juga dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat berbasis elektronik (Fahlefi, 2014; Holle, 2011; Nugraha, 2018) yang diterapkan mulai dari pemerintah pusat sampai dengan pemerintah daerah (Pratama, Hakim, & Shobaruddin, 2015). Bahkan, pemanfaatan teknologi informasi dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan (Govindaraju, Wiratmadja, & Haryana, 2016; Suparno, 2011).

Pesatnya penggunaan teknologi informasi dalam seluruh aspek kehidupan mulai dari lingkungan pemerintah sampai dengan masyarakat telah mendorong beberapa kota di Indonesia untuk menerapkan keterhubungan pemanfaatan teknologi informasi yang ada berupa integrasi elemen-elemen kota untuk mendukung kesinambungan kehidupan perkotaan berbasis teknologi informasi atau bisa disebut dengan *smart city* (Essabela, 2016; Meijer, 2015). Penerapan *smart city* dalam konteks Indonesia setidaknya didukung oleh 3 (tiga) elemen utama, yaitu kapasitas kelembagaan pemerintah, sumber daya manusia serta infrastruktur teknologi (Prakoso, 2018; Utomo & Hariadi, 2016). Tujuan dari pengembangan *smart city* selain untuk mengintegrasikan seluruh elemen kota dalam sebuah sistem teknologi informasi yang mudah diakses oleh semua orang, juga untuk penyediaan pelayanan publik yang transparan, efisien dan adil bagi semua masyarakat (Sudarto, 2006; Utomo & Hariadi, 2016).

Sejalan dengan pengembangan smart city, dalam konteks yang lebih kecil yaitu desa, sudah mulai diterapkannya konsep desa berbasis teknologi informasi atau disebut dengan smart village. Meskipun belum ada satu kesepahaman mengenai konsep smart village, tetapi secara umum suatu desa dapat dikatakan desa cerdas apabila desa tersebut secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk mencapai peningkatan kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Munir, 2017; Ramesh, 2018). Dalam praktiknya, pemahaman tersebut diinterpretasikan secara berbeda-beda. Implikasinya, setiap desa mendeklarasikan sebagai desa cerdas tanpa didukung dengan ukuran elemen smart village yang sama dan memadai.

Oleh karena itu, melihat fenomena tersebut Program Studi Administrasi Publik Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Menyelenggarakan Kegiatan Pelatihan Governansi Digital dengan tema “**Pemerintah Desa Berbasis Digital Menuju Smart Village**”.

#### **TUJUAN**

- Memberikan wawasan dan pengetahuan terkait Governansi Digital
- Memberikan pelatihan mengenai Governansi Digital

#### **MEDIA DAN WAKTU KEGIATAN**

- Hari, Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
- Waktu : 10.00 WIB – Selesai
- Media : Offline
- Tempat : Mini Theater
- Biaya : Free
- Fasilitas : E-Certificate, Poin SKEK dan Ilmu yang bermanfaat

## **PESERTA PELATIHAN**

Pelatihan Governansi Digital ini di ikuti oleh ASN Kabupaten Sidoarjo dan mahasiswa administrasi publik.

## **PEMBICARA**

1. Rizky Akbar Prasajo, M.AP(Perangkat Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo)
2. Ilmi Usrotin Choiriyah, M.AP (Dosen Prodi Administrasi Publik)
3. Moderator : Hendra Sukmana, M.KP (Dosen Prodi Administrasi Publik)

## **SUSUNAN KEGIATAN**

1. Pembukaan
2. Penyampaian Materi oleh Narasumber
3. Tanya Jawab
4. Penutup

## **PENUTUP**

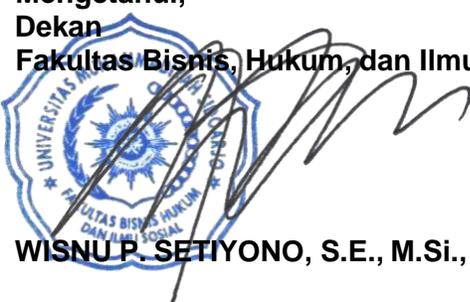
Demikian Proposal Pelatihan Governansi Digital dengan tema “Pemerintah Desa Berbasis Digital Menuju Smart Village” kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sidoarjo, 05 Januari 2023  
Ketua Program Studi  
Administrasi Publik



LAILUL MURSYIDAH, M.AP

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial



WISNU P. SETIYONO, S.E., M.Si., Ph.D

## **Lampiran Susunan Kepanitiaan**

Pengarah : Wisnu Panggah Setiyono, SE., M.Si., Ph.D

Penanggung Jawab : Lailul Mursyidah, M.AP

### **SUSUNAN PANITIA**

Ketua : Ilmi Usrotin Choiriyah, M.AP

Sekretaris : Hana Farasastin, S.AP

Bendahara : Khofifatul Ummah

Co. Acara : Silvia Nur Diana

Tiara Agustin

Co. Publikasi : Ni'matus Hilda Salsabillah

Renanda Ayu Pramesti

Co. IT : Dicky Aulia Rochman

# FOTO KEGIATAN

